



DARLINK AGRESIF SYARIAH

Saham

September 2018



■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

■ Kebijakan Investasi

90% - 100% Efek Bersifat Ekuitas
0% - 10% Efek Pasar Uang Syariah

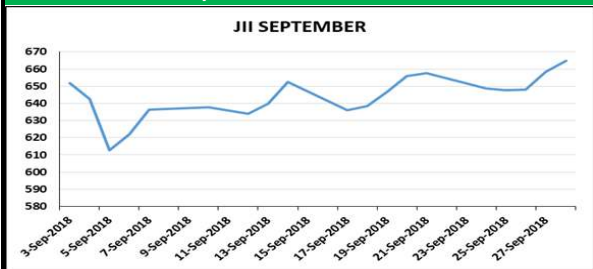
■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 653.649.521,74
Jumlah Outstanding Unit	: 718.211.8315
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Saham Syariah Indonesia



■ Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

-8.99%

NAB/Unit

Bulan ini :

-1.29%

910,1069

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	-1,29%	-1,37%	-5,53%	-9,53%	-	-8,99%
Tolok Ukur *)	-0,26%	2,79%	-3,00%	-6,20%	-	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** SI (Since Inception)

■ Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang Syariah	0.00 % - 20.00 %
Saham Syariah	80 % - 100 %

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 Indofood CBP
3 PT BANK OCBC NISP TBK (TD)
4 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
5 United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik sehingga dapat semakin memperkuat ketahanan eksternal Indonesia di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Nilai tukar Rupiah masih mengalami tekanan depresiasi dengan volatilitas terjaga. Depresiasi Rupiah sejalan dengan mata uang negara peers akibat berlanjutnya penguatan dolar AS secara luas. Tekanan terhadap nilai tukar Rupiah relatif terbatas pada September 2018 sehingga pada 26 September 2018 ditutup pada level Rp14.905 per dolar AS. Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) tanggal 28 September 2018 ditutup menguat 0,98% atau 6,47 poin di level 664,91, setelah dibuka dengan kenaikan tipis 0,08% atau 0,53 poin di level 658,98. Berdasarkan data Bloomberg, JII bergerak positif pada level 658,93-665,08 sepanjang perdagangan tanggal 28 September 2018. Sebanyak 22 saham menguat, 5 saham melemah, dan 3 saham stagnan dari 30 saham yang diperdagangkan. Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) yang naik 1,68% menjadi pendorong utama terhadap penguatan JII, diikuti saham UNTR (+2,56%), SMGR (+5,31%), dan INTP (+3,64%).